

# Effects Of Gender Diversity, Managerial Ownership Structure And External Financing Needs On Company Performance

Reka Zayyana Dini Saputri<sup>1</sup> ✉, Noer Sasongko<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ [rekazayyana27@gmail.com](mailto:rekazayyana27@gmail.com), [ns234@ums.ac.id](mailto:ns234@ums.ac.id)

## **Abstract**

*This study aims to examine the effect of gender diversity, managerial ownership structure, and external financing needs on companies. This study uses quantitative methods. This study was conducted to examine how the influence of the independent variable on the dependent variable. The type of data in this study is secondary data. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. The sample used as many as 112 with a sampling technique using purposive sampling method. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of the study indicate that gender diversity has an effect on company performance. Meanwhile, managerial ownership structure and external financing needs do not affect the company's performance.*

**Keywords:** *Gender Diversity; Managerial Ownership Structure; External Financing Needs*

## **Pengaruh Diversitas Gender, Struktur Kepemilikan Manajerial dan *External Financing Needs* Terhadap Kinerja Perusahaan**

### **Abstrak**

Studi ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh diversitas gender, struktur kepemilikan manajerial, dan *external financing needs* pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 112 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversitas gender berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, struktur kepemilikan manajerial dan *external financing needs* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** *Diversitas Gender; Struktur Kepemilikan Manajerial; External Financing Needs*

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan dunia menimbulkan banyak hal harus mampu untuk menyesuaikan diri, termasuk aspek-aspek dalam ekonomi, dimana salah satunya adalah perkembangan dalam struktur perusahaan. Masalah gender selama ini merupakan masalah yang sensitif untuk dibahas. Seiring dengan berkembangnya zaman, kesetaraan gender mulai menjadi sebuah pemakluman. Jajaran direksi, jajaran komisaris dan jabatan-jabatan penting dalam sebuah perusahaan mulai mempercayakan posisinya untuk diisi oleh wanita.

Pada tahun 2020 ini, terdapat 46 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan yang sudah *go public*. Ini berarti perusahaan yang sudah terdaftar tersebut merupakan perusahaan yang aktif dalam transaksi saham pada tahun ini. Perusahaan yang sudah *go public* memiliki lebih banyak kemungkinan untuk menimbulkan konflik dikarenakan perbedaan kepemilikan saham. Karena itu, adanya struktur kepemilikan berguna untuk mengurangi adanya konflik terkait kepemilikan saham dengan mengubah pandangan pengelola perusahaan dengan pemilik perusahaan agar memiliki tujuan yang sama.

Menurut Wahidahwati (2002) kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi dan dewan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, kepemilikan manajerial dapat mengurangi adanya konflik karena para jajaran tinggi perusahaan harus mengambil keputusan secara hati-hati dimana mereka juga harus memikirkan diri mereka sendiri, dikarenakan mereka juga akan merasakan efek dari pengambilan keputusan yang sudah dibuat yang akan berdampak pada kinerja perusahaan.

Setiap perusahaan tentunya ingin mengembangkan perusahaannya dengan harapan dapat terus mempertahankan keberlangsungan usahanya. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah dengan membiayai pengeluaran dengan biaya dari internal perusahaan ataupun mendapatkan dana dari eksternal perusahaan. Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri). Terjadinya *external financing needs* dikarenakan perusahaan harus membeli tambahan aktiva dimana perusahaan tidak mampu meningkatkan dana internal sehingga perusahaan harus meningkatkan dana eksternal.

Kinerja Perusahaan merupakan hasil dari semua aktivitas yang dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang maksimal merupakan hal yang baik, karena semakin maksimal kinerja suatu perusahaan, semakin dekat pula perusahaan dengan tujuannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu variabel-variabel yang telah diteliti masih tidak konsisten dan memberikan hasil yang berbeda-beda. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Dari penjelasan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang kinerja perusahaan ini masih perlu untuk dikaji kembali. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian “Pengaruh Diversitas Gender, Struktur Kepemilikan Manajerial dan *External Financing Needs* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti pengaruh antara Diversitas Gender, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan External Financing Needs terhadap Kinerja Perusahaan. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana datanya merupakan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan alat bantu hitung yaitu program SPSS untuk menguji data. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda (Multiple Linear Regression Methods). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu menetapkan sampel dengan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti dan diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

### 2.1. Kinerja Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diartikan sebagai Kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya disebut kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q sebagai ukuran penilaian pasar (Klapper dan Love, 2002; Black dkk. 2003) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{(\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{closing price}) + \text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \quad (1)$$

### 2.2. Diversitas Gender

Variabel independen meliputi diversitas gender, struktur kepemilikan manajerial dan *external financing needs*. Variabel diversitas gender diukur dengan menggunakan presentase jumlah dewan direksi dan komisaris wanita dalam perusahaan (Astuti, 2017), untuk mengetahui seberapa banyak jajaran direksi yang diduduki oleh wanita. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{WOMEN (\%)} = \frac{\text{Jumlah Dewan Direksi dan Komisaris Wanita}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi dan Komisaris}} \quad (2)$$

### 2.3. Struktur Kepemilikan Manajerial

Variabel struktur kepemilikan manajerial menggunakan rumus perbandingan antara saham yang dimiliki oleh direksi, komisaris dan manajer dengan total saham beredar, disebut juga sebagai rasio kepemilikan manajerial (Yudha, et all 2014). Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak saham yang dimiliki oleh pihak manajerial. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial, semakin besar kemungkinan mereka untuk berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan. Variabel ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (3)$$

### 2.4. *External Financing Needs*

Variabel *External Financing Needs* merupakan salah satu cara perusahaan untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan. Dihitung menggunakan *Debt to Ratio* yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan menggunakan ekuitas, menurut Kasmir (2008:157). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri, yang dijadikan jaminan untuk hutang. Variabel ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}} \quad (4)$$

## 3. Literasi Riview

### 3.1. Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Kinerja Perusahaan

Keberadaan wanita di jajaran dewan direksi dan dewan komisaris diharapkan mampu membawa perubahan signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena wanita dianggap mampu dalam memberikan pemikiran-pemikiran baru yang berbeda dari dewan dengan gender pria.

Joecks dkk. (2013) menyebutkan bahwa direktur perempuan, pada awalnya, berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan mereka, dan hanya setelah angka kritis sekitar 30 persen direktur wanita telah tercapai dapat dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang lebih tinggi daripada dewan laki-laki sepenuhnya. Di sisi lain, Darmadi (2010) dan Lam et al. (2013) menyebutkan direktur wanita akan menurunkan kinerja perusahaan.

**H<sub>1</sub>: Diversitas Gender berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan**

### 3.2. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan

Struktur Kepemilikan Manajerial memiliki efek yang baik bagi hampir semua pihak, karena keputusan yang diambil oleh pihak manajer akan dilakukan dengan lebih hati-hati dikarenakan pihak manajer juga akan merasakan efek atas pengambilan keputusannya sendiri. Secara mudah dipahami, manajer tidak ingin mengalami kerugian jika keputusan yang diambilnya beresiko atau tidak menguntungkan.

Penelitian yang pernah dilakukan Fadillah (2017), bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, berbeda dengan Yudha, dkk (2014) menunjukkan bahwa pengaruh corporate governance kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Christiawan dan Tarigan (2007) berpendapat selaras bahwa kepemilikan manajerial lebih baik dibandingkan dengan perusahaan tanpa kepemilikan manajerial.

**H<sub>2</sub>: Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan**

### 3.3. Pengaruh *External Financing Needs* Terhadap Kinerja Perusahaan

Sebagai bagian dari memenuhi kebutuhan perusahaan yang tidak mampu dicukupi dengan biaya internal perusahaan, maka terbentuklah *external financing needs*. *External financing needs* dapat mendorong perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Keyakinan perusahaan untuk menerbitkan *external financing needs* dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan yakin dengan pertumbuhan prospek kedepannya, sehingga diharapkan akan ditangkap sebagai sinyal oleh Investor, dimana akan meningkatkan harga jual saham, yang berdampak terhadap meningkatnya kinerja perusahaan.

Semakin besar penggunaan modal dari eksternal, semakin besar juga risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap menerbitkan *external financing needs* sangat bergantung pada biaya relatif. Jika biaya hutang lebih kecil dari ekuitasnya, maka dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya secara umum, yang kemudian dapat meningkat *return* sahamnya sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan memberikan kesempatan untuk perusahaan agar lebih berkembang. Sebaliknya apabila biaya hutang lebih besar daripada ekuitasnya, maka dengan menambahkan hutang ke dalam neraca, akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan (Walsh, 2007).

**H<sub>3</sub>: *External Financing Needs* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan**

## 4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* selama periode 2016-2019. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan guna mendapatkan sampel yang representatif. Berikut ini merupakan [Tabel 1](#) yang menunjukkan kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 1.** Kriteria penentuan sampel

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	676
2	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan tahunan dalam satuan rupiah dan tidak aktif dalam penerbitan saham ataupun utang berturut-turut	(132)
3	Perusahaan yang tidak terdapat anggota wanita dalam jajaran direksi dan jajaran komisaris berturut-turut	(244)
4	Perusahaan yang tidak ada kepemilikan saham manajerial berturut-turut	(27)
	Total sampel penelitian yang sesuai kriteria	132
	Outlier data	(20)
	Total sampel yang digunakan	112

Sumber: data sekunder yang diolah 2021

### 4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Informasi mengenai statistik deskriptif meliputi: nilai minimum, maksimum, rerata (mean), dan standar deviasi yang dihitung menggunakan alat bantu statistik SPSS versi 22. Hasil dari perhitungan statistik deskriptif ditunjukkan dalam [Tabel 2](#) sebagai berikut:

**Tabel 2.** Statistik deskriptif Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP	112	-.69	.99	.0638	.38801

DG	112	-3.15	-.48	-1.6572	.52291
SKM	112	.0000	.7390	.080429	.1562171
EFN	112	.1020	11.0980	1.412107	1.7802553
Valid N	112				

Sumber: data sekunder yang diolah 2021

Dari [Tabel 2](#) statistik deskriptif, variabel Kinerja Perusahaan (KP) memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dari nilai standar deviasi, maka data ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak merata, karena perbedaan data satu dengan yang lainnya lebih besar dari nilai rata-rata. Data tentang variabel independen Diversitas Gender (DG) menunjukkan nilai rata-rata lebih rendah daripada nilai standar deviasi, hal ini berarti bahwa pada penyebaran data Diversitas Gender bersifat heterogen karena memiliki standar deviasi lebih tinggi dibandingkan nilai rata-ratanya. Data tentang variabel independen Struktur Kepemilikan Manajerial (SKM) menunjukkan nilai rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi, yang berarti bahwa sebaran data tidak merata. Data tentang variabel independen *External Financing Needs* (EFN) menunjukkan nilai rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi, yang berarti bahwa sebaran data tidak merata atau datanya bersifat heterogen.

#### 4.2. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Dalam uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05* maka sebaran data adalah normal. Berikut [Tabel 3](#) yang akan menunjukkan hasil uji normalitas data:

[Tabel 3.](#) Hasil uji normalitas data

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,839	0,482	Data terdistribusi normal

Sumber: data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan [Tabel 3](#) diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,482 > \text{sig } 0,05$ , maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

#### 4.3. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut [Tabel 4](#) yang akan menunjukkan hasil uji multikolinearitas:

[Tabel 4.](#) Uji multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Diversitas Gender	0,956	1,047	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Struktur Kepemilikan Manajerial	0,733	1,364	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>External Financing Needs</i>	0,707	1,414	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan [Tabel 4](#), diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan nilai  $tolerance > 0,1$ . Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama, yaitu variabel independen memiliki nilai  $VIF < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

#### 4.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

**Tabel 5.** Uji regresi linear berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	T <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	-0,277	0,119	-2,322	0,022
Diversitas Gender	-0,210	0,070	-2,992	0,003
Struktur Kepemilikan Manajerial	0,032	0,268	0,118	0,906
<i>External Financing Needs</i>	-0,007	0,024	-0,281	0,779

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan **Tabel 5** tersebut, hasil uji model regresi menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$KP = -0,277 - 0,210 DG + 0,032 SKM - 0,007 EFN + e$$

#### 4.5. Hasil Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan kriteria yang ditetapkan jika nilai Sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

**Tabel 5.** Hasil uji statistic t

Variabel	T <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
Diversitas Gender	-2,992	0,003	H <sub>1</sub> diterima
Struktur Kepemilikan Manajerial	0,118	0,906	H <sub>2</sub> ditolak
<i>External Financing Needs</i>	-0,281	0,779	H <sub>3</sub> ditolak

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021

#### 4.6. Pembahasan Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Kinerja Perusahaan

Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa diversitas gender menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis pertama diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa diversitas gender berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa struktur manajerial perusahaan, yang memiliki dewan direksi atau komisaris wanita di dalam jajarannya, memberikan efek yang baik terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan keputusan bahwa wanita memiliki cara pandang yang berbeda dengan laki-laki, dan memiliki sisi emosional yang berbeda, merubah pandangan bahwa wanita mampu memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Joecks dkk. (2013), Zhafarina Isti Ramadhani dan Desi Adhariani (2015), dan hipotesa ini didukung oleh *Dependency Theory* dan *Human Capital Theory* yang terdapat di jurnal Carter et al (2010) yang menyatakan bahwa diversitas gender berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### 4.7. Pembahasan Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan

Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel kompetensi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,906 > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis kedua ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwasanya struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Struktur kepemilikan manajerial diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan, karena manajer dianggap mampu mengambil keputusan terkait kebijakan perusahaan dengan bijak. Dalam hal ini manajer tidak ingin mengalami kerugian jika keputusan yang diambilnya beresiko atau tidak menguntungkan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penyebabnya adalah tidak semua perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan manajerial, memiliki saham yang cukup banyak, sehingga pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat mereka rasakan juga. Selain itu, rendahnya kepemilikan saham oleh

manajerial membuat kinerja manajemen cenderung lebih rendah sehingga tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2017), Penta Indarwati (2015), Darwis (2012), dan Larasati (2011) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### 4.8. Pembahasan Pengaruh *External Financing Needs* Terhadap Kinerja Perusahaan

Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel pengalaman kerja menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,779 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$ , maka hipotesis ketiga ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa *external financing needs* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Harapan bahwa *external financing needs* dapat memperbaiki kinerja perusahaan sejalan dengan keyakinan perusahaan saat menerbitkan *external financing needs*. Perusahaan yang memiliki keyakinan kuat dalam penerbitan *external financing needs*, dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan yakin dengan pertumbuhan prospek kedepannya, dimana hal ini akan meningkatkan harga jual saham apabila para investor mendapatkannya sinyalnya. Hal inilah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini memberikan hasil bahwa *external financing needs* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penyebabnya karena perusahaan lebih yakin untuk menggunakan pendanaan internal dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Selain itu, tingkat penerbitan *external financing needs* dengan nilai yang sangat tinggi, hampir sama besarnya dengan ekuitas perusahaan, menyebabkan profitabilitas perusahaan tidak terlalu tinggi, yang berakibat terhadap rendahnya *return* saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Walsh, (2007), Elfride Hanum Simanjuntak dan Aditya Septiani (2019) yang menyatakan bahwa *external financing needs* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh diversitas gender, struktur kepemilikan manajerial dan *external financing needs* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019, ditarik simpulan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversitas gender berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,003$  lebih kecil dari  $0,05$  yang dapat diartikan bahwa diversitas gender berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau  $H_1$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,906$  lebih kecil dari  $0,05$  yang dapat diartikan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau  $H_2$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *external financing needs* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,779$  lebih besar dari  $0,05$  yang dapat diartikan bahwa *external financing needs* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau  $H_3$  ditolak.

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut: Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dalam penelitian sehingga tidak hanya terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menambah periode waktu penelitian agar dapat digeneralisasikan. Selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Terakhir, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam mencari referensi melalui berbagai sumber.

## Referensi

- [1] Al-Najjar, B, & Al-Najjar, D, 2017, "The Impact of External Financing on Firm Value and a Corporate Governance Index: SME Evidence", *Journal of Small Business and Enterprise Development*, vol. 24, no. 2 pp. 411-423.

- [2] Aluy, C.A, Tulung J.E dan Tasik, H.H.D, 2017, “Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”, *Jurnal EMBA*, vol. 5, No. 2, pp. 821-828.
- [3] Chen, W.P, Chung, H, Hsu, T.L, dan Wu, S, 2010, “External Financing Needs, Corporate Governance, and Firm Value”, *Corporate Governance: an International Review*, vol. 18, No. 3, pp. 234-249.
- [4] Epi, Yus, 2017, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”, *Riset dan Jurnal Akunta*, vol. 1, no. 1.
- [5] Indarwati, Penta, 2015, “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur”, *JIMAT*, vol. 6, no. 1.
- [6] Iswadi, 2016, “Kinerja Perusahaan Berkaitan dengan Diversitas Gender dalam Dewan Direksi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis ISSN 1693-8852*, vol. 16, no. 1.
- [7] Maghfiroh, V.D dan Utomo D.C, 2019, “Pengaruh Diversitas Gender Pada Struktur Dewan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 8, no. 3, pp. 1-9.
- [8] Mardiyati, U, Ahmad, G.N dan Putri, R, 2012, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, vol. 3, no. 1.
- [9] Ramadhani, Z.I dan Adhariani, Desi, 2015, “Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Efisiensi Investasi”, *SNA XVII Lombok*, 2015.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)